

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional melalui ekspor impor mengalami perkembangan yang semakin pesat, perkembangan semakin besar melihat kebutuhan penduduk di dunia banyak dan beragam, hal ini mengharuskan sebuah negara melakukan kegiatan ekspor ke negara lain ataupun impor barang dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan penduduk di negara tersebut. Meskipun demikian, tidak ada satupun negara di dunia ini yang memberikan akses bebas untuk pemasukan barang dari negara lain, bahkan di negara-negara yang sudah menganut sistem pasar bebas sekalipun. Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai institusi pabean yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang diberi tugas untuk melakukan pengawasan terhadap keluar masuk barang ke dalam wilayah negara Indonesia. Bagian yang menjadi acuan kegiatan pengawasan ini adalah rencana, program kerja, prosedur atau petunjuk pengawasan pelaksanaan yang pada umumnya diterapkan dalam undang-undang baik itu Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Keputusan Dirjen, dan sebagainya, Kegiatan pengawasan pabean ini meliputi seluruh pelaksanaan wewenang yang dimiliki petugas pabean dalam perundang-undangannya, yaitu memeriksa kapal, barang, penumpang, dokumen, pembukuan, penangkapan, penyegelan serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan keluar masuknya barang.

Dalam kegiatan ekspor atau Impor barang umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai dari negara pengirim maupun negara penerima. Di Indonesia terdapat berbagai kewajiban kepabeanan yang harus dipenuhi dalam rangka memujudkan pengawasan pabean yang diatur dalam UU Kepabeanan yang meliputi kewajiban pengangkut dan pemilik barang menyampaikan pemberitahuan pabean di kantor pabean, kewajiban pemeriksaan pabean yang meliputi penelitian dokumen dan pemeriksaan fisik barang, pembayaran bea masuk, pengeluaran barang impor ke peredaran bebas setelah dipenuhi oleh pihak kepabeanan dan mendapatkan persetujuan pengeluaran dari pejabat bea dan cukai serta kewenangan pejabat bea dan cukai untuk melakukan pengawasan pemeriksaan, dan pengecekan terhadap sarana pengangkut. Bea Cukai ikut serta dalam penyitaan dan penyegelan barang-barang keluar masuk di kawasan pabean yang tidak sesuai prosedur maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi dibidang kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai harus memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin bagi seluruh masyarakat. Selain itu untuk melaksanakan fungsi pemungutan pajak negara dalam bentuk pemungutan bea masuk atas barang impor dan pengawasan lalu lintas di wilayah pabean di negara Republik Indonesia, administrasi pabean melaksanakan pabean harus akurat dan profesional, disisi lain untuk memperlancar arus barang keluar masuk dan tidak ada kendala dalam proses kegiatan tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelayanan kepabeanan mutlak diperlukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Bea dan Cukai menerapkan *Electronic Data Interchange Manifest/EDI MANIFEST* dalam pelayanan kepabeanan, *EDI MANIFEST* akan membantu dalam hal pelayanan jasa ekspor impor, yaitu jasa Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Sehubungan dengan diberlakukannya Pertukaran Data Elektronik (PDE) Pemberitahuan Impor Barang untuk dipakai (BC2.0), Pemberitahuan Ekspor Barang (BC3.0), Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (BC1.0), Manifest Kedatangan Sarana Pengangkut dan Manifest Keberangkatan Sarana Pengangkut (BC1.1) semua pengguna jasa (Agen) harus mengurus ijin untuk dapat menggunakan sistem *EDI MANIFEST*. Dengan *EDI MANIFEST* ini perusahaan akan lebih mudah dalam melakukan pertukaran data baik didalam internal organisasi ataupun dengan pihak instansi yang terkait.

Peneliti tertarik meneliti tentang *Electronic Data Interchange MANIFEST* atau yang sekarang lazim disebut *EDI MANIFEST*, karena fakta di lapangan, belum tentu seorang staf di perusahaan impor ekspor atau pengguna jasa yang lain seperti keagenan sudah menguasai kompetensi atau keahlian mengirim data dengan sistem *EDI MANIFEST*. Sistem yang belum diketahui secara pasti kapan mulai digunakan ini, kadang-kadang menimbulkan masalah misalnya cara pengoperasian alat tersebut, data yang belum terkirim. Lewat penelitian ini peneliti optimis akan mampu mengoperasikan *EDI MANIFEST* dengan professional.

Perubahan dari sistem manual ke sistem *online* dengan menggunakan *EDI MANIFEST* telah memberikan banyak manfaat dari segi penghematan biaya dan waktu pengurusan dokumen. Akan tetapi dalam penerapan sistem *EDI MANIFEST* masih memiliki beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan yang menjadi penghambat dalam proses pengisiannya. Adapun hambatan dalam pengisian pada data *EDI MANIFEST* yang peneliti temui ketika melaksanakan penelitian antara lain tidak adanya staf khusus yang menangani pengisian data *EDI MANIFEST* bahkan tidak mempunyai sertifikat atau ijazah dalam menangani atau pengisian PDE dan beberapa permasalahan lainnya yang akan peneliti jelaskan pada pembahasan penelitian ini dan juga usaha-usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS PERMASALAHAN DALAM PENGISIAN DATA *ELECTRONIC DATA INTERCHANGE MANIFEST* (EDI) DALAM PROSES PENGAJUAN IZIN EKSPOR/IMPOR BARANG DI PT EQUATOR MARINDO MERAK BANTEN”

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian biasanya diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus yang berhubungan erat dengan yang lain.

Didalam pengisian pada sistem *EDI MANIFEST* sering terdapat kendala-kendala yang menghambat proses pengisian data tersebut. Beberapa kendala

yang menghambat proses pengisian data akan peneliti uraikan pada skripsi ini.

Adapun perumusan masalah yang diambil adalah:

1. Faktor apa saja yang menjadi masalah dalam proses pengisian *EDI MANIFEST*?
2. Apa saja dampak yang ditimbulkan apabila terjadi masalah dalam pengisian *EDI MANIFEST*?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam penyelesaian masalah pada proses pengisian *EDI MANIFEST*?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan yang diluar jangkauan peneliti dan guna efisiensi serta efektivitas peneliti, maka peneliti membatasi masalah hanya sebatas mengenai masalah pengisian *EDI MANIFEST* dalam proses pengajuan izin ekspor/impor di PT. Equator Marindo Merak yang beralamat Komplek Arga baja pura Jalan Argo Bromo blok A6 No. 23 Merak Banten, selain itu pembahasan ini juga dibatasi dengan waktu, yaitu kasus-kasus yang terjadi selama 2015-2016.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam proses pengisian *EDI MANIFEST* di PT. Equator Marindo cabang merak.
2. Untuk mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan apabila terjadi permasalahan dalam pengisian *EDI MANIFEST* di PT. Equator Marindo Cabang Merak.

3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah oleh PT. Equator Marindo Cabang Merak, apabila terjadi masalah pada pengisian *EDI MANIFEST*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan yang sangat berarti bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan, seperti:

a. Bagi Pembaca

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengisian *EDI MANIFEST*.
- 2) Dapat memperoleh informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil yang lebih baik lagi.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Perusahaan:

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keahlian dalam menunjang pengisian *EDI MANIFEST* khususnya di PT. Equator Marindo Cabang Merak.

b. Bagi pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang:

Menambah wawasan taruna-taruni ataupun pegawai di civitas akademika tentang pengisian *EDI MANIFEST* dalam proses kelancaran izin bongkar.

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lain sehingga tercapai tujuan penelitian skripsi ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab I yang berisikan pendahuluan ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi serta diuraikan pokok-pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Batasan masalah berisi tentang batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti. Sistematika penulisan berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori-teori atau pemikiran-pemikiran. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka berpikir atau pentahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori teori dan konsep.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan analisis data yang digunakan dan pemilihan alat serta cara analisis harus konsisten.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diungkapkan hasil penelitian yang diperoleh beserta analisis dari hasil penelitian tersebut. Secara garis besar bab ini memuat pokok-pokok mengenai, gambaran umum perusahaan atau obyek yang diteliti, analisis masalah dan pembahasan masalah. Analisis /pembahasan diarahkan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang telah disusun mencapai tujuan penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi penutup dengan dua pokok uraian yaitu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dan saran yang merupakan sumbangan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan dalam permasalahan yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP